

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan dalam bentuk tabel dan narasi. Data yang telah terkumpul ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel, dianalisa, dan diinterpretasikan sehingga menghasilkan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data dibagi menjadi tiga bagian yaitu gambaran umum lokasi penelitian, data umum tentang karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan. Sedangkan data khusus tentang hasil identifikasi perilaku lansia terhadap personal hygiene sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan audiovisual di RT 02 RW 02 Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura.

4.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Pasean Kec. Sampang
- Sebelah Selatan : Kelurahan Rongtengah Kec. Sampang
- Sebelah Barat : Kelurahan Gunong ekar Kec. Sampang
- Sebelah Timur : Desa Gunong Maddah Kec. Sampang

Jumlah penduduk Kelurahan Dalpenang adalah 4.864 jiwa, dengan rincian 2.362 laki-laki dan 2.502 perempuan. Jumlah penduduk demikian ini tergabung dalam 1.481 KK. Agar dapat mendeskripsikan dengan lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di kelurahan Dalpenang maka perlu diidentifikasi jumlah

penduduk dengan menitikberatkan pada masing-masing RT-RW yang ada di Kelurahan Dalpenang. Terdiri dari 16 RT dan 5 RW, luas wilayah 125,938 Ha dengan luas tanah sawah produktif 5 Ha dan luas tanah kering 15 Ha. Untuk wilayah yang peneliti ambil di RT 02 RW 02 dengan jumlah penduduk 527 terdiri dari KK berjumlah 152 dengan rincian 255 penduduk laki-laki, 272 penduduk perempuan.

4.2 Data Umum

4.2.1 Karakteristik responden

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RT 02 RW 02 Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura pada Bulan Maret Tahun 2018

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	11	34
Perempuan	21	66
Total	32	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar lansia berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 21 orang (66%) dan lansia berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 11 orang (34%).

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di RT 02 RW 02 Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura pada Bulan Maret Tahun 2018

No.	Usia (Tahun)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	45-59	4	13
2	60-74	24	75
3	75-90	4	13
4	>90	0	0
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar lansia berusia 60-74 tahun yaitu berjumlah 24 orang (75%), lansia usia 45-59 tahun yaitu hanya berjumlah 4 orang (13%) dan lansia usia 75-90 tahun yaitu berjumlah 4 orang (13%).

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di RT 02 RW 02 Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura pada Bulan Maret Tahun 2018

No.	Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Tidak sekolah	5	16
2	SD	9	28
3	SMP	7	22
4	SMA	7	22
5	Perguruan tinggi	4	13
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar lansia berpendidikan SD yaitu berjumlah 9 orang (28%), SMP berjumlah 7 orang (22%), SMA berjumlah

7 orang (22%), tidak bersekolah berjumlah 5 orang (16%), dan perguruan tinggi berjumlah 4 orang (13%).

4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di RT 02 RW 02 Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura pada Bulan Maret Tahun 2018

No.	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Bekerja	9	28
2	Tidak Bekerja	23	72
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.4 menurut karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar lansia tidak bekerja berjumlah 23 orang (72%).

Sedangkan yang bekerja berjumlah 9 orang (28%).

4.3 Data Khusus

4.3.1 Identifikasi Pengetahuan Personal Hygiene sebelum dan setelah diberi

Pendidikan Kesehatan melalui media Audiovisual di RT 02 RW 02

Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Personal Hygiene Responden Sebelum Dan Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual di RT 02 RW 02 Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura pada Bulan Maret Tahun 2018

No.	Tingkat pengetahuan	Pretest		Posttest	
		Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	1	3	29	91
2	Cukup	3	9	2	6
3	Kurang	28	88	1	3
Jumlah		32	100	32	100

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa pengetahuan personal hygiene anak sebelum diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sebagian besar memiliki pengetahuan kurang yaitu berjumlah 28 orang (88%), pengetahuan cukup berjumlah 3 orang (9%) dan 1 orang (3%) dengan pengetahuan baik, sedangkan setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual pengetahuan personal hygiene lansia mengalami peningkatan yaitu menjadi 29 orang (91%) baik, yang kurang berjumlah 2 orang (6%) dan hanya 1 orang (3%) dengan pengetahuan kurang.

4.3.2 Identifikasi Sikap Personal Hygiene sebelum dan setelah diberi Pendidikan Kesehatan melalui media Audiovisual di RT 02 RW 02 Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Personal Hygiene Responden Sebelum Dan Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual di RT 02 RW 02 Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura pada Bulan Maret Tahun 2018

No	Sikap	Pretest		Posttest	
		frekuensi (f)	presentase (%)	frekuensi (f)	presentase (%)
1	Positif	8	25	30	94
2	Negatif	24	75	2	6
Jumlah		32	100	32	100

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa sikap personal hygiene lansia sebelum diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sebagian besar memiliki sikap negatif yaitu berjumlah 24 orang (75%) dan lansia dengan sikap positif 8 orang (25%), sedangkan setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual sikap personal hygiene lansia mengalami perubahan yaitu positif berjumlah 30 orang (94%) dan hanya 2 lansia (6%) dengan sikap negatif.

4.3.3 Identifikasi Tindakan Personal Hygiene sebelum dan setelah diberi Pendidikan Kesehatan melalui media Audiovisual di RT 02 RW 02 Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tindakan Personal Hygiene Responden Sebelum Dan Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual di RT 02 RW 02 Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura pada Bulan Maret Tahun 2018

No.	Tindakan	Pretest		Posttest	
		frekuensi (f)	presentase (%)	frekuensi (f)	presentase (%)
1	Mampu	5	16	29	91
2	Tidak Mampu	27	84	3	9
Jumlah		32	100	32	100

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa tindakan personal hygiene lansia sebelum diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual mayoritas tindakan personal hygiene lansia tidak mampu yaitu berjumlah 27 orang (84%) dan lansia dengan tindakan personal hygiene mampu 5 orang (16%), sedangkan setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media audiovisual tindakan personal hygiene lansia mengalami peningkatan yaitu lansia mampu berjumlah 29 orang (91%) dan masih terdapat lansia yang tidak mampu berjumlah 3 orang (9%).

4.3.4 Analisis pengaruh pemberian Pendidikan Kesehatan melalui media Audiovisual terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Lansia Di RT 02 RW 02 Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura.

Tabel 4.8 Hasil analisis pengetahuan personal hygiene sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual

Kriteria	Pre test		Post test	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	1	3	29	91
Cukup	3	9	2	6
Kurang	28	88	1	3
Total	32	100	32	100
Hasil Uji Statistik dengan Wilcoxon Signed Ranks Test mendapatkan nilai $z = -5,152$; $p = 0,000$; $p < 0,05$				

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dengan uji statistik *wilcoxon signed ranks test* didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap pengetahuan personal hygiene lansia.

4.3.5 Analisis pengaruh pemberian Pendidikan Kesehatan melalui media Audiovisual terhadap Sikap Personal Hygiene Lansia Di RT 02 RW 02 Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura.

Tabel 4.9 Hasil analisis sikap personal hygiene sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual

Kriteria	Pre test		Post test	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	8	25	30	94
Negatif	24	75	2	6
Total	32	100	32	100
Hasil Uji Statistik dengan Wilcoxon Signed Ranks Test mendapatkan nilai $z = -4,690$; $p = 0,000$; $p < 0,05$				

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dengan uji statistik *wilcoxon signed ranks test* didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap sikap personal hygiene lansia.

4.3.6 Analisis pengaruh pemberian Pendidikan Kesehatan melalui media Audiovisual terhadap Tindakan Personal Hygiene Lansia Di RT 02 RW 02 Kelurahan Dalpenang Kecamatan Sampang Madura.

Tabel 4.10 Hasil analisis tindakan personal hygiene sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual

Kriteria	Pre test		Post test	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Mampu	5	16	29	91
Tidak Mampu	27	84	3	9
Total	32	100	27	100
Hasil Uji Statistik dengan Wilcoxon Signed Ranks Test mendapatkan nilai $z = -4,899$; $p = 0,000$; $p < 0,05$				

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dengan uji statistik *wilcoxon signed ranks test* didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ sehingga lebih kecil dari nilai alfa ($< 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap tindakan personal hygiene lansia.